ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung)

Analysis of Source and Uses of Zakat Fund That Influencing of Community Empowerment
(Case Study In Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Jenjang Studi Strata 1
Program Studi Akuntansi

Oleh :

RESTI ARDHANARESWARI

21105056

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2010

ABSTRAK

Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung)

Sumber dana zakat berperan penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan lembaga amil zakat. Dengan sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, lembaga amil zakat dapat menggunakan dana tersebut untuk didistribusikan kepada masyarakat (mustahik), baik pendayagunaan dana zakat yang bersifat konsumtif maupun pendayagunaan dana zakat yang bersifat produktif.

Dana zakat merupakan dana amanah yang dibayar masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik. Penggunaan dana adalah pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas dalam rangka penyaluran, pembayaran beban atau, pembayaran hutang. Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian proses dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sumber dan penggunaan dana zakat terhadap pemberdayaan masyarakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode persentase *DJ. Champion* yang digunakan untuk mengetahui hubungan analisis sumber dan penggunaan dana zakat dengan pemberdayaan masyarakat. Unit analisis dari penelitian ini adalah sumber dan penggunaan dana zakat yang dapat diambil dari laporan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan dana zakat cukup berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat. Adapun sumber dan penggunaan dana zakat yang berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat adalah sebesar 51,67% sedangkan sisanya sebesar 48,33% dipengaruhi faktor lain diluar sumber dan penggunaan dana zakat, misalnya sumber dana infak dan shadaqah. Ini membuktikan hipotesis penulis yang mengungkapkan bahwa sumber dan penggunaan dana zakat berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

(Kata kunci: Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Pemberdayaan Masyarakat)

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang. salah satu masalah utama pada negara-negara berkembang, seperti Indonesia, yaitu kemiskinan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret 2008 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai angka 34,96 juta jiwa atau 15,42 persen dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 226,72 juta jiwa. Sedangkan pada periode Maret 2009, jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan mengalami penurunan sebesar 2,43 juta jiwa. Meskipun telah mengalami penurunan, jumlah penduduk miskin di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu 32,53 juta jiwa atau sebesar 14,15 persen. Kemiskinan tersebut terutama terjadi di daerah pedesaan. Pada periode Maret 2009, jumlah penduduk miskin di daerah pedesaan adalah 20,62 juta jiwa, sedangkan jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan adalah 11,91 juta jiwa. Artinya, 63,39 persen penduduk miskin di Indonesia berada di daerah pedesaan (BPS, 2009).

Jumlah penduduk miskin tersebut rata-rata bekerja pada sektor mikro, terutama perdagangan. Mereka memiliki usaha sendiri. Perana mereka terhadap perekonomian pun tidak bisa dipandang sebelah mata, seperti penyerapan tenaga kerja, memberikan nilai tambah produk daerah, peningkatan taraf hidup dan pemerataan pendapatan. Oleh karenanya, diperlukan program pemberdayaan masyarakat baik yang dilakukan pemerintah, lembaga keuangan maupun lembaga swadaya masyarakat.

Untuk membantu masyarakat kurang mampu, banyak lembaga keuangan terutama lembaga keuangan syariah, seperti lembaga amil zakat yang memberikan bantuan berupa dana ZIS (Zakat, *Infaq* dan *Shadaqah*). Berkaitan dengan dana ZIS, terutama dana zakat, saat lembaga amil zakat tidak hanya menyalurkan zakat yang bersifat konsumtif tetapi juga zakat yang bersifat produktif atau biasa disebut dengan zakat produktif.

Di Indonesia sendiri, zakat produktif disahkan MUI pada tahun 1982. Juga diperkuat dengan adanya keterangan mengenai zakat yang dikumpulkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat (BAZ) bisa diberikan secara konsumtif untuk keperluan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan bisa pula secara produktif meningkatkan usaha yang dilakukan oleh para *mustahik* (Didin Hafidhuddin, 2002:142).

Dalam pendistribusian zakat produktif, tentunya diperlukan dana zakat yang khusus dialokasikan untuk sektor produktif. Oleh karena itu, penghimpun zakat pada lembaga amil zakat yang ikut mengelola dana zakat untuk sektor produktif perlu diperhatikan.

Perkembangan zakat di Indonesia dalah satu dekade terakhir sangat menggembirakan baik dari sisi penghimpunan maupun pendayagunaan. Dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang berhasil dikelola menunjukkan tren peningkatan yang sangat signifikasn dari waktu ke waktu.

Tren serupa juga tercatat dalam hal penyaluran dan pendayagunaan ZISWAF. IZDR mencatat terdapat peningkatan yang signifikan dalam penyaluran dana ZISWAF, dari sekitar 42 milyar rupiah pada tahun 2004 menjadi sekitar 226 milyar pada tahun 2008, atau pertumbuhan rata-rata sepanjang periode 2004-2008 mencapai 67,2% per tahun.

Menurut PIRAC (*Public Interest Research and Advocacy Center*), dalam rilis hasil surveinya mengatakan potensi dana zakat di Indonesia, yang populasinya sekitar 87 persen muslim, sangat besar hingga mencapai 9,09 triliun rupiah pada tahun 2007. Potensi ini meningkat 4,46 triliun dibanding tahun 2004 yang potensinya hanya sebesar 4,45 triliun (www.imz.or.id).

Berbeda denganPIRAC, Alfath mengatakan bahwa potensi zakat di Indonesia mencapai Rp. 20 triliun per tahun. Namun dari jumlah itu yang tergali baru Rp 500 miliar per tahun (berdasarkan asumsi tahun 2006).

Adiwarman A. Karim dan A. Azhar Syarief mengemukakan bahwa berapapun nilainya, seperti yang disebutkan di atas, yang pasti itu bukanlah angka yang kecil. Jika semua dana itu bisa terkumpul dan dikelola lembaga yang profesional dalam skim penyaluran yang produktif, maka bisa dibayangkan besarnya manfaat yang diperoleh masyarakat kurang mampu agar bisa

bangkit dari keterpurukannya. Yang mulanya sebagai *mustahik* dalam beberapa tahun mungkin sudah bisa menjadi *muzakki* (www.imz.or.id).

Zakat juga terbukti memiliki efek domino dalam kehidupan masyarakat, terutama membebaskan kaum dhuafa dari garis kemiskinan, meningkatkan pendapatan dan konsumsi masyarakat kecil (Muhammad, 2009:57).

Dalam pelaksanaan akuntansi zakat, DSAK telah mengeluarkan ED 109 tentang akuntansi untuk lembaga amil zakat/infak dan shadaqah. Dengan telah diterbitkannya ED 109 tersebut diharapkan pengelolaan zakat/infak dan shadaqah akan lebih transparan dan mencapai sasaran, sesuai denagn tuntunan syariah.

Perlu disyukuri, lembaga-lembaga amil zakat kini telah hadir di tengah-tengah masyarakat. Seperti halnya salah satu lambaga amil zakat yang berpusat di kota Bandung, yaitu Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid yang berdiri pada tahun 2003.

Agar dana zakat, infak, dan shadaqah (ZIS) dapat berdaya guna serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan umat maka dana ZIS tersebut digulirkan untuk memberdayakan masyarakat di perkotaan, pedesaan, maupun di daerah-daerah. Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid dalam hal ini menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk keperluan tersebut kepada lembaga-lembaga maupun program-program yang dibentuk Domper Peduli Ummat Daarut Tauhiid sendiri.

Banyak lembaga yang didirikan maupun program yang dibentuk di Dompet Peduli Ummat Daarut tauhiid yang termasuk dalam berbagai sektor, baik sektor sosial, kesehatan, pendidikan serta ekonomi yang dapat membantu masyarakat (kaum dhuafa). Adapaun dana zakat yang disalurkan Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid untuk program-program yang bersumber dari dana zakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana
untuk tahun yang berkahir 31 Desember 2005 dan 2006

DANA ZAKAT	**2006 (RP)**	**2005 (RP)**
SUMBER DANA		
Sumber Dana dari Donatur & Bagi Hasil		
Penerimaan Zakat	3,031,693,459	2,730,963,957
Penerimaan Fitrah	58,149,800	-
Penerimaan Bagi Hasil Bank	19,264,695	-
	3,109,107,954	**2,730,963,957**
Sumber Dana dari Non Donatur		
Penerimaan Lain-lain	-	-
JUMLAH SUMBER DANA	**3,109,107,954**	**2,730,963,957**
PENGGUNAAN DANA		
Fakir Miskin		
Program Ekonomi Produktif	966,917,054	721,440,183
Program Pendidikan	453,012,350	455,014,875
Program Dakwah & Sosial	1,710,316,770	1,761,767,733
Muallaf	-	3,500,000
Ibnu Sabil	29,440,000	62,760,500
Fisabilillah	150,000	-

Ghorimin	1,000,000	-
Biaya Lain-lain	1,626,265	-
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	**3,162,462,439**	**3,004,483,291**
SURPLUS (DEFISIT)	**(53,354,485)**	**(273,519,334)**
TRANSFER DANA	(219,573,445)	(541,370,495)
TD – TRANSFER DANA PENGELOLA	-	50,000,000
TD – TRANSFER DARI DANA KEMANUSIAAN	905,896	-
TD – TRANSFER DARI DANA YDS	**(218,667,549)**	**(491,370,495)**
SALDO AWAL	**843,120,714**	**1,608,010,543**
SALDO AKHIR	**571,098,680**	**843,120,714**

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penghimpunan dana zakat dari tahun 2005 sampai dengan 2006 mengalami peningkatan. Walaupun terjadi peningkatan sumber dan penggunaan dana zakat, penggunaan dana zakat untuk program pendidikan serta program dakwah dan sosial mengalami penurunan. Hal tersebut cukup disayangkan karena dengan adanya peningkatan pendidikan, dakwah dan sosial dapat membantu meningkatkan mutu sumber daya manusia serta meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sementara penghimpunan dana zakat pada tahun 2007 sampai 2008 tidak selalu meningkat (berfluktuatif), begitu juga pada penggunaan dana zakat. Sumber dan penggunaan dana zakat yang dikelola dapat berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **"Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung)"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang penelitian di atas maka terdapat beberapa permasalahan yang penulis identifikasikan sebagai berikut :

1. Sumber dana zakat pada Dompet Peduli Ummat masih berfluktuatif disebabkan kurang optimalnya penghimpunan dana zakat. Kurang optimalnya penghimpunan dana zakat dikarenakan peningkatan penghimpunan dana zakat banyak terjadi terutama pada saat terjadi bencana. Hal ini juga berpengaruh pada penggunaan dana zakat.
2. Tidak adanya peningkatkan pendapatan usaha masyarakat yang diberikan pinjaman modal dari dana zakat Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung yang disebabkan penggunaan dana zakat yang masih kurang optimal.
3. Kurang optimalnya sumber dan penggunaan dana zakat dapat berpengaruh pada pemberdayaan masyarakat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan sumber dan penggunaan dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung.
2. Bagaimana perkembangan pemberdayaan masyarakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung.
3. Bagaimana pengaruh sumber dan penggunaan dana zakat terhadap pemberdayaan masyarakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung yang beralamat di Jl. Gegerkalong No. 32 Bandung. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai dengan bulan Juli tahun 2010.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.3 Pengertian Sumber Dana Zakat

Dalam lembaga amil zakat terdapat berbagai macam sumber dana, yang pada umumnya berasal dari zakat, *infaq*, *shadaqah* maupun wakaf. Walaupun lembaga amil zakat memiliki berbagai macam sumber dana, lembaga amil zakat sebagai lembaga yang bertugas menghimpun dan mengelola dana zakat, tentu saja dana yang bersumber dari zakat (dana zakat) tetap harus diprioritaskan. Adapun pengertian dana zakat menurut **Supriyanto** dalam **www.infoanda.com** yang menyatakan bahwa:

> **"Dana zakat merupakan dana amanah yang dibayar masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik".**

2.3.1 Pengertian Penggunaan Dana

Pengertian penggunaan dana menurut **Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat (Forum Zakat)** yang menyatakan bahwa:

> **"Penggunaan dana adalah pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas dalam rangka penyaluran, pembayaran beban, atau pembayaran hutang".**
>
> **(2005:67)**

Penggunaan dana diklasifikasikan menjadi beban dan penyaluran. Beban adalah penggunaan dana untuk kepentingan operasional OPZ; seperti gaji, biaya administrasi, dan biaya rumah tangga OPZ. Penyaluran adalah penggunaan dana yang ditujukan untuk kepentingan *mustahiq* atau pihak yang berhak menerima dana berdasarkan program kerja OPZ sesuai dengan ketentuan syari'ah. Beban dan Penyaluran berasal dari penerimaan dana sumber, dana program langsung, dan dana program yang menggunakan prinsip *pool of fund*.

2.4.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Adapun pengertian pemberdayaan masyarakat menurut **Ahmad Rofiq** yang menyatakan bahwa :

> **"Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian proses dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencapai kemakmuran dan kesejahteraan".**
>
> **(2005:34)**

2.5 Hubungan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dengan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam Psak No. 109, telah dijelaskan mengenai pengertian zakat. Menurut **Psak No. 109** dalam **Windy Atmawardani Rachman (ndhiemanisz.wordpress.com)** yang menyatakan bahwa:

> **"*Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq)".***

Zakat juga dapat diartikan sebagai sumber dana sosial. Menurut **(www.139center.unpad.ac.id)** yang menyatakan bahwa:

> **"Zakat sebagai sumber dana sosial kaum muslimin, sebenarnya, memiliki potensi yang besar bagi pendanaan aktifitas peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi kaum muslimin di Indonesia".**

Sedangkan menurut **Elsi Kartika Sari** yang menyatakan bahwa:

> **"Dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat".**

Sebagai sumber dana, zakat kemudian digunakan untuk didstribusikan atau didayagunakan baik yang bersifat konsumtif maupun produktif. Pendayagunaan dana zakat dapat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Adapun pengertian pemberdayaan masyarakat menurut **Ahmad Rofiq** yang menyatakan bahwa :

> **"Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian proses dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencapai kemakmuran dan kesejahteraan".**
>
> **(2005:34)**

Menurut **Ridwan** mengenai hubungan zakat dengan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

> **"Kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen usaha. Untuk itu, zakat usaha produktif pada tahap awal harus mampu mendidik mustahiq sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karena tidak mungkin kemiskinan itu dapat berubah kecuali dimulai dari perubahan mental si miskin itu sendiri. Inilah yang disebut peran pemberdayaan. Zakat yang dapat dihimpun dalam jangka panjang harus dapat memberdayakan mustahiq sampai pada dataran pengembangan usaha. Program-program yang bersifat konsumtif ini hanya berfungsi sebagai stimulan atau rangsangan dan berjangka pendek, sedangkan program pemberdayaan ini harus diutamakan".**
>
> **(2005:217)**

Dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan dana zakat memiliki hubungan atau pengaruh dengan pemberdayaan masyarakat, di mana pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.

2.6 Kerangka Pemikiran

Sumber dana zakat merupakan salah satu sumber dana utama yang dihimpun dan dikelola oleh lembaga amil zakat (LAZ). Dana zakat yang berhasil dihimpun akan digunakan oleh LAZ untuk selanjutnya dana tersebut akan didistribusikan atau didayagunakan untuk mustahik baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif.

Kedua jenis pendayagunaan dana zakat tersebut di atas, dapat memberdayakan masyarakat. Dengan adanya penggunaan dana zakat yang berupa pendayagunaan dana zakat, seperti: pemberian pendidikan dan kesehatan dan pemberian modal usaha, pemberian alat-alat produksi, pemberian pelatihan ketrampilan maupun wirausaha maka diharapkan masyarakat dapat berdaya, yaitu mandiri, dapat meningkatkan usaha dan tercapinya peningkatan

kesejahteraan akibat peningkatan pendapatan usaha. Menurut **Ridwan** mengenai hubungan zakat dengan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

> **"Kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen usaha. Untuk itu, zakat usaha produktif pada tahap awal harus mampu mendidik mustahiq sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karena tidak mungkin kemiskinan itu daat berubah kecuali dimulai dari perubahan mental si miskin itu sendiri. Inilah yang disebut peran pemberdayaan. Zakat yang dapat dihimpun dalam jangka panjang harus dapat memberdayakan mustahiq sampai pada dataran pengembangan usaha. Program-program yang bersifat konsumtif ini hanya berfungsi sebagai stimulan atau rangsangan dan berjangka pendek, sedangkan program pemberdayaan ini harus diutamakan".**
>
> **(2005:217)**

Sedangkan menurut **Mila Sartika** menyatakan bahwa :

> **"Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung".**
>
> **(2008:77)**

2.7 Hipotesis

Dari kerangka pemikiran di atas, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut: "Sumber dan penggunaan dana zakat berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat".

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.22 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menguji masalah yang diteliti ke dalam bentuk variabel, kemudian menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang dipilih, yaitu "Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Zakat yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat" maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun pengertian variabel independen menurut **Sugiyono** yang menyatakan bahwa :

> **"Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".**
>
> **(2008:39)**

Dalam penyusunan penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sumber dan penggunaan dana zakat yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel pemberdayaan masyarakat. Sedangkan indikator variabel ini, yaitu untuk sumber dana zakat adalah %kenaikan atau penurunan dana zakat yang terkumpul sedangkan untuk penggunaan dana zakat adalah %kenaikan atau penurunan penggunaan dana zakat yang terkumpul.

Sedangkan pengertian variabel dependen menurut **Sugiyono** yang menyatakan bahwa :

> **"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".**
>
> **(2008:40)**

Dalam operasionalisasi variabel ini variabel (X) menggunakan skala ukur rasio dan variabel (Y) menggunakan skala ukur ordinal. Menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo** pengertian skala pengukuran ordinal adalah:

> **"Skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur".**
>
> **(2002:98)**

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Sumber dan penggunaan dana zakat (Variabel *dependent*)	"Dana zakat merupakan dana amanah yang dibayar masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik". (Supriyanto dalam www.infoanda.com)	1. Kenaikan atau penurunan sumber atau penerimaan dana zakat	Rasio
	"Penggunaan dana adalah pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas dalam rangka penyaluran, pembayaran beban, atau pembayaran hutang". (Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat (Forum Zakat), 2005:67)	1. Kenaikan atau penurunan penggunaan dana zakat	Rasio
Pemberdayaan Masyarakat (Variabel *independent*)	"Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian proses dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencapai kemakmuran dan kesejahteraan". (Ahmad Rofiq, 2005:34)	1. Masyarakat miskin yang berdaya 2. Memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti yang memiliki kepercayaan diri 3. Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial 4. Mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1.1 Sejarah Singkat Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandung

Dompet Peduli Ummat adalah sebuah LEMBAGA AMIL ZAKAT dan merupakan Lembaga Nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan (FUNDRAISING) dan PENDAYAGUNAAN dana zakat, Infaq, shadaqah dan wakaf (ZISWa). Didirikan 16 Juni 1999 Oleh KH Abdullah Gymnastiar sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid dengan tekad menjadi LAZ yang Amanah, Profesional dan Jujur berlandaskan pada Ukhuwah Islamiyah.

Latar belakang berdirinya DPU-DT adalah bahwa Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang amat besar. Sayangnya, sebagian besar masyarakat masih belum memili adaran untuk berzakat sesuai dengan ketentuannya. Hal lain yang juga menjadi perhatian adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat ini. Kadang, penyaluran dana zakat hanya sebatas pada pemberian bantuan saja tanpa memikirkan kelanjutan dari kehidupan si penerima dana.DPU-DT berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut. Selain berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap zakat, DPU-DT juga berusaha menyalurkan dana yang sudah diterima kepada mereka yang benar-benar berhak, dan berusaha mengubah nasib kaum mustahik menjadi muzaki atau mereka yang sebelumnya menerima zakat menjadi pemberi zakat.

Kiprah DPU-DT ini diperhatikan oleh pemerintah, sehingga dalam waktu yang cukup singkat sejak masa berdiri DPU-DT sudah berhasil menjadi LAZNAS sesuai dengan SK Menteri Agama no 410 tahun 2004 pada tanggal 13 Oktober 2004.

DPU-DT secara efektif menjalankan aktifitasnya pada bulan Juni 2000, dengan berbasiskan pada database, dimana setiap donatur mempunyai nomor dan kartu anggota sehingga kepedulian dan komitmen donatur dapat terukur. Dari aspek legal formal, DPU-DT dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Jawa Barat oleh Gubernur Jawa Barat tanggal 19 Agustus 2002. Di tahun 2004 DPU-DT berhasil menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) pada tanggal 13 Oktober 2004 sesuai dengan SK Menteri Agama No. 410 tahun 2004.

Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU-DT) secara struktural berada di bawah Yayasan Daarut Tauhiid dan secara otomatis mengemban peran yang sama dengan misi Daarut Tauhiid yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, dakwah, pengabdian pada masyarakat serta usaha-usaha kemandirian yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Saat ini peningkatan kesedangan ekonomi dan pembelajaran bagi masyarakat merupakan prioritas yang harus diutamakan, sehingga upaya-upaya untuk menumbuhkan kemampuan dan kemandirian ummat yang berasal dari sinergi potensi masyarakat patut untuk diwujudkan secara bersama-sama.

4.2.1.1.1 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Periode 2005

Tabel 4.2.1.1.1

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005	
SUMBER DANA Penerimaan dana Zakat	2,730,963,957

PENGGUNAAN DANA	
Fakir Miskin	
Program Ekonomi Produktif	721,440,183
Program Pendidikan	455,014,875
Program Dakwah & Sosial	1,761,767,733
Muallaf	3,500,000
Ibnu Sabil	62,760,500
Fisabilillah	-
Ghorimin	-
Biaya Lain-lain	-
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	3,004,483,291

Sumber dana zakat per triwulan	**Bulan**	***2005***
per Maret:	***Januari***	227,580,329,80
	Februari	350,000,000.00
	Maret	197,000,000.00
		547,000,000.00
Juni:	***April***	230,800,000.00
	Mei	200,000,000.00
	Juni	158,900,590.00
		589,700,590.00
September:	***Juli***	177,899,673.00
	Agustus	200,950,000.00
	September	258,435,745.20
		637,285,418.20
Desember:	***Oktober***	250,977,865.00
	November	267,452,100.00
	Desember	210,967,654.00
		729,397,619.00

Sumber diolah

Pada tabel di atas, dapat diketahui sumber dan penggunaan dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung periode 2005, Sumber dana atau penerimaan dana zakat pada periode tersebut cukup besar, yakni 2.730.963.957. Penggunaan dana zakat sudah baik walaupun mengalami defisit yang dikarenakan jumlah penggunaan dana zakat lebih besar dibandingkan dengan penerimaan dana zakat. Adapun sumber dana zakat yang berhasil dihimpun dan aktivitas atau penggunaan dana zakat yang terjadi pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung pada periode 2005 (per triwulan) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Per Maret 2005, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 547.000.000,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 703.924.861,60. Hingga Maret 2005, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dana zakat. Pada Maret 2005, terjadi penurunan sumber atau penerimaan dana zakat menjadi 197.000.000,00 atau sebesar 43,71% atau dengan kata lain masih belum optimalnya penghimpunan dana zakat. Walaupun begitu, penggunaan dana zakat meningkat, walau tidak meningkat banyak, yaitu sebesar 26,46%.

2. Per Juni 2005, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 589.700.590,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 706.336.329,40. Hingga Juni 2005, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada Juni 2005, terjadi penurunan sumber atau penerimaan dana zakat sebesar 358.900.590,00 (kumulatif dari bulan Mei sebesar 200.000.000,00 dan Juni sebesar 158.900.590) atau sebesar 33,89% (13,34% dan 20,55%). Penggunaan dana zakat juga ikut mengalami penurunan sebesar sebesar 24,44%.
3. Per September 2005, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 637.285.418,20 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 749.231.050,00. Hingga September 2005, terjadi peningkatan dan penurunan penggunaan dana zakat. Pada Juli 2005 terjadi penurunan penggunaan dana zakat yang terjadi pada bulan Juli, menjadi 187.880.950,00 atau 6,01% sedangkan sumber dana zakat meningkat sebesar 27,61%.
4. Per Desember 2005, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 729.397.619,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 844.991.000,50. Hingga Desember 2005, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada Desember 2005 terjadi penurunan sumber dana zakat sebesar 24% dan penggunaan dana zakat sebesar 18,12%.

Dilihat dari uraian di atas, sumber dan penggunaan dana zakat pada periode 2005 tidak selalu meningkat atau berfluktuatif. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya sumber dan penggunaan dana zakat. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Sumber dana zakat = % Kenaikan atau penurunan jumlah dana zakat yang terkumpul
= sumber dana zakat per Januari – sumber dana zakat per Februari
= 227.580.329,80 - 350.000.000
= 122.419.670,2
= 122.419.670,2 x100%
227.580.329,80
= 53,79%

Penggunaan dana zakat = % Kenaikan atau penurunan penggunaan dana zakat
= penggunaan dana zakat per Januari – penggunaan dana zakat per Februari
= 200.000.000,00 - 250.373.607,6
= 5.037.
= 122.419.670,2 x100%
227.580.329,80
= 53,79%

4.2.1.1.2 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Periode 2006

Tabel 4.2.1.1.2

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006	
SUMBER DANA Penerimaan Zakat	3,031,693,459

PENGGUNAAN DANA	
Fakir Miskin	
Program Ekonomi Produktif	966,917,054
Program Pendidikan	453,012,350
Program Dakwah & Sosial	1,710,316,770
Muallaf	-
Ibnu Sabil	29,440,000
Fisabilillah	150,000
Ghorimin	1,000,000
Biaya Lain-lain	1,626,265
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	3,162,462,439

Pada tabel di atas, dapat diketahui sumber dan penggunaan dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung periode 2006, Sumber dana atau penerimaan dana zakat pada periode tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 3.031.693.450,00. Penggunaan dana zakat juga meningkat. Adapun sumber dana zakat yang berhasil dihimpun dan aktivitas atau penggunaan dana zakat yang terjadi pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung pada periode 2006 (per triwulan) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Per Maret 2006, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 694.394.503,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 794.573.296,60. Hingga Maret 2006, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dana zakat. Pada bulan Februari terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 190.500.000,00 atau sebesar 23,25%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan pada bulan Februari dan Maret, yaitu menjadi 263.538.536,60 dan 255.578.800,00 atau sebesar 4,33% dan 3,02%.
2. Per Juni 2006, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 864.794.653,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 820.959.533,00. Hingga Juni 2006, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada bulan Mei dan Juni terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 290.475.890,00 dan 273.877.963,00 atau sebesar 3,32% dan 5,71%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan yang terjadi pada bulan Mei, yaitu menjadi 199.775.950,00 atau sebesar 40,06%.
3. Per September 2006, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 748.615.126,60 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 719.800.555,40. Hingga September 2006, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada Agustus, terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 200.100.550 atau sebesar 32,37%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan, yaitu menjadi 198.778.990,00 atau sebesar 26,53%.
4. Per Desember 2006, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 723.889.176,40 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 827.132.054,00. Hingga Desember 2006, terjadi peningkatan dan penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada bulan November dan Desember terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 251.673.897,00 dan 211.464.779,00 atau sebesar 3,48% dan 15,98%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan, yaitu menjadi 219.450.870,00 atau sebesar 14,13%.

Dilihat dari uraian di atas, sumber dan penggunaan dana zakat pada periode 2006 tidak selalu meningkat atau berfluktuatif. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya sumber dan penggunaan dana zakat.

4.2.1.1.3 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Periode 2007

Tabel 4.2.1.1.3

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID **LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KONSOLIDASIAN** **BULAN DESEMBER 2007**

SUMBER DANA	
Penerimaan dana Zakat	306,002,983.68
PENGGUNAAN DANA	
Dana Zakat	
Fakir Miskin	
Pengembangan Ekonomi Produktif	
Program DPU Misykat	95,849,580.00
Program Pendidikan	
Beasiswa Prestatif	73,177,200.00
Program Dakwah Sosial	
Bantuan Pendidikan	4,971,000.00
Bantuan Kesehatan	13,920,000.00
Rumah Keluarga Anak Yatim & Terlantar	6,857,750.00
Bantuan Sosial	6,949,835.74
B. Operasional Pendayagunaan	11,360,350.00
Pemberdayaan Muslimah	1,053,100.00
Program layanan Manfaat	37,323,300.00
Program Pemberdayaan Peternak	913,200.00
Bantuan Malino	1,500,000.00
Muallaf	-
Ibnu Sabil	2,001,000.00
Fisabilillah	550,000.00
Program Lingkungan Barokah	32,482,951.00
Ghorimin	-
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	288,909,266.74

Pada tabel di atas, dapat diketahui sumber dan penggunaan dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung periode 2007, Sumber dana atau penerimaan dana zakat pada periode tersebut menurun dari tahun sebelumnya, yaitu 306.002.983,68. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 288.909.266,74. Adapun sumber dana zakat yang berhasil dihimpun dan aktivitas atau penggunaan dana zakat yang terjadi pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung pada periode 2007 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Juni 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 197.997.899,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 243.801.450,00. Dibandingkan dengan April 2007, sumber dana zakat mengalami kenaikan sebesar 98,77% dan penggunaan dana zakat sebesar 267,07%.
2. Juli 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 199.122.278,00 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 136.758.700,00. Dibandingkan dengan Juli 2007, sumber dana zakat mengalami kenaikan sebesar 0,57% sedangkan penggunaan dana zakat mengalami penurunan sebesar 43,90%. Terjadinya penurunan penggunaan dana zakat disebabkan oleh penurunan penggunaan dana zakat untuk program pendidikan, yaitu menjadi 57.054.400,00 atau sebesar 57,06% dan tidak adanya pemberian dana zakat pada golongan *ghorimin*. Hal tersebut seharusnya tidak terjadi. Apabila sumber dana zakat meningkat sebaiknya penggunaan dana zakat juga meningkat.
3. Oktober 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 1.277.739.236,30 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 321.449.688,43. Pada bulan ini, sumber dana zakat meningkat karena bertepatan pada bulan suci Ramadhan sehingga banyak dana zakat yang berhasil dihimpun. Walaupun demikian, penggunaan dana zakat menurun yang disebabkan oleh masih kecilnya penggunaan dana zakat untuk salah satu program dan adanya pengurangan penggunaan dana zakat untuk beberapa program, seperti bantuan pendidikan menjadi 3.995.000,00, kesehatan menjadi 16.314.500,00 dan pemberdayaan muslimah menjadi 646.000 (Program Dakwah Sosial) kemudian tidak adanya pemberian dana zakat kepada golongan *ghorimin*. Hal tersebut cukup disayangkan karena sumber atau penerimaan

dana zakat meningkat dan peningkatan tersebut terjadi pada bulan suci Ramadhan. Seharusnya peningkatan sumber dana zakat tersebut harus dibarengi dengan peningkatan penggunaan dana zakat termasuk di bulan suci Ramadhan.

4. November 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 208.183.369,32 dan penggunaan dana zakat sebesar 333.437.647,90. Walaupun sumber dana zakat mengalami penurunan sebesar 83,71% dari 1.277.739.236,30, penggunaan dana zakat meningkat sebesar 3,71% dari 321.494.688,43.
5. Desember 2007, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 306.002.983,68 dan penggunaan dana zakat 288.909.266,74. Walaupun sumber dana zakat mengalami peningkatan sebesar 46,99%, penggunaan dana zakat mengalami penurunan sebesar 13,35%. Hal tersebut terjadi karena penggunaan dana zakat untuk salah satu program mengalami penurunan, seperti bantuan pendidikan menjadi 4.971.000,00 atau sebesar 70,97%, bantuan kesehatan menjadi 13.920.000,00 atau sebesar 25,19%, Rumah Keluarga Anak Yatim & Terlantar menjadi 6.857.750,00 atau 32,26% (Program Dakwah Sosial), dan tidak adanya pemberian dana zakat untuk *ghorimin*. Terjadinya penurunan pada salah satu program, yaitu Program Dakwah Sosial sangat disayangkan, dimana terdapat bantuan pendidikan, kesehatan dan Rumah Keluaraga Anak Yatim & Terlantar yang dapat membantu dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Dilihat dari uraian di atas, sumber dan penggunaan dana zakat pada periode 2007 tidak selalu meningkat atau berfluktuatif. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya sumber dan penggunaan dana zakat.

4.2.1.1.4 Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Periode 2008

Tabel 4.2.1.1.4

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID **LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA** **KONSOLIDASIAN** **JANUARI 2008**	
SUMBER DANA	
Penerimaan dana Zakat	245,421,113.20
PENGGUNAAN DANA	
Dana Zakat	
Fakir Miskin	
Pengembangan Ekonomi Produktif	
Program DPU Misykat	64,001,750.00
Program Pendidikan	
Beasiswa Prestatif	37,782,750.00
Pendidikan Luar Sekolah	16,268,655.00
Program Dakwah Sosial	
Bantuan Pendidikan	5,360,000.00
Bantuan Kesehatan	14,308,150.00
Rumah Keluarga Anak Yatim & Terlantar	5,935,900.00
Bantuan Sosial	8,722,141.01
B. Operasional Pendayagunaan	14,266,100.00
Program Gempita Muharram	11,550,000.00
Program Pemberdayaan Peternak	1,310,300.00
Bantuan Malino	1,500,000.00
Muallaf	3,000,000.00

Ibnu Sabil	1,640,000.00
Fisabilillah	1,173,000.00
Program Lingkungan Barokah	24,518,900.00
Ghorimin	640,000.00
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	211,977,646.01

Pada tabel di atas, dapat diketahui sumber dan penggunaan dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung periode 2008, Sumber dana atau penerimaan dana zakat pada periode tersebut menurun dari tahun sebelumnya, yaitu 245.421.113,20. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 211.977.646,01. Adapun sumber dana zakat yang berhasil dihimpun dan aktivitas atau penggunaan dana zakat yang terjadi pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung pada periode 2008 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Per Maret 2008, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 683.333.519,63 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 653.687.100,33. Hingga Maret terjadi peningkatan maupun penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Pada bulan Februari, teradi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 213.858.017,82 atau sebesar 12,86%. Penurunan penggunaan dana zakat terjadi pada bulan Maret, yaitu menjadi 200.591.704,00 atau sebesar 16,81%.
2. Per Juni 2008, sumber dana zakat yang berhasil dihimpun, yaitu 840.720.968,17 dan penggunaan dana zakatnya sebesar 665.449.382,58. Hingga Juni terjadi peningkatan maupun penurunan sumber dan penggunaan dana zakat. Peda bulan Mei dan Juni terjadi penurunan sumber dana zakat, yaitu menjadi 274.324.451,00 dan 255.186.296,98 atau sebesar 11,85% dan 6,98%. Penggunaan dana zakat juga mengalami penurunan pada bulan Mei, yaitu menjadi 184.029.221,60 atau sebesar 19,34%.
3. Juli 2008, sumber dana zakat mengalami penurunan, yaitu menjadi 224.701.479,81 atau 11,95%. Penggunaan dana zakat juga ikut mengalami penurunan, yaitu menjadi 201.363.388,94 atau 20,49%.
4. Agustus 2008, sumber dan penggunaan dana zakat mengalami peningkatan, yaitu menjadi 278.171.414,25 dan 289.660.617,10 atau sebesar 23,48% dan 43,85%.

Dilihat dari uraian di atas, sumber dan penggunaan dana zakat pada periode 2007 tidak selalu meningkat atau berfluktuatif. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya sumber dan penggunaan dana zakat.

4.2.1.3 Analisis Pemberdayaan Masyarakat

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh dengan memberikan penilaian atas jawaban responden yang diisi oleh 30 orang anggota masyarakat yang mendapat bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, yaitu sebagai berikut:

4.2.1.3.1 Masyarakat yang Berdaya

Masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang memiliki kemampuan, mandiri dan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Adapun tanggapan responden mengenai masyarakat yang berdaya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.1.3.1
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai
Masyarakat yang Berdaya

No.	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden			
			Ya	Ragu-ragu	Tidak	∑ skor
1.	Setelah diberi bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, pendapatan anda meningkat	F	25	0	5	30
		%	83,33	0,0	16,67	
2.	Setelah mendapatkan bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, usaha anda menjadi meningkat	F	25	0	5	30
		%	83,33	0,0	16,67	
3.	Setelah mendapatkan bantuan dana zakat dan pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, kebutuhan hidup anda terpenuhi.	F	5	20	5	30
		%	16,67	66,67	16,67	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	55	20	15	90
		%	61,11	22,22	16,67	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan ya bahwa setelah diberi bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, pendapatan anda meningkat sebesar serta setelah mendapatkan bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat, usaha anda menjadi meningkat. Kemudian setelah mendapatkan bantuan dana zakat dan pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, kebutuhan hidup anda terpenuhi, mayoritas responden menyatakan ragu-ragu.

4.2.1.3.2 Memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti yang memiliki kepercayaan diri

Memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahun dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti yang memiliki kepercayaan diri merupakan salah satu ciri masyarakat yang berdaya.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator tersebut di atas, dapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.1.3.2
Rekapitulasi Tanggapan Responden

No.	Butir Pernyataan	Skor Jawaban Responden			
		Ya	Ragu-	Tidak	∑ skor

				ragu		
4.	Dengan adanya pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, anda memiliki pengetahuan, seperti wirausaha	F	20	10	0	30
		%	66,67	33,33	0	
5.	Setelah mendapatkan pembinaan dari program Dompet Peduli Ummat, anda memiliki kemampuan, seperti kemampuan untuk mengelola usaha sehingga anda dapat memenuhi kebutuhan hidup.	F	20	5	5	30
		%	66,77	16,67	16,67	
6.	Anda memiliki kepercayaan diri dalam mengelola usaha setelah mendapat pembinaan dari Dompet Peduli Ummat.	F	25	5	0	30
		%	83,33	16,67	0	
7.	Kemampuan bersosialisasi atau hidup bermasyarakat anda meningkat setelah mengikuti pembinaan dari Dompet Peduli Ummat	F	5	20	5	30
		%	16,67	66,67	16,67	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	70	40	10	120
		%	58,33	33,33	8,33	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan ya, dengan adanya pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, anda memiliki pengetahuan, seperti wirausaha, setelah mendapatkan pembinaan dari program Dompet Peduli Ummat, anda memiliki kemampuan, seperti kemampuan untuk mengelola usaha sehingga anda dapat memenuhi kebutuhan hidup, anda memiliki kepercayaan diri dalam mengelola usaha setelah mendapat pembinaan dari Dompet Peduli Ummat. Kemudian kemampuan bersosialisasi atau hidup bermasyarakat anda meningkat setelah mengikuti pembinaan dari Dompet Peduli Ummat, mayoritas responden menyatakan ragu-ragu.

4.2.1.3.3 Mampu Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sosial

Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial merupakan salah satu ciri masyarakat memiliki kemampuan dalam berpartisipasi kegiatan sosial.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator mengenai mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.1.3.2
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai
Mampu Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sosial

No.	**Butir Pernyataan**		**Skor Jawaban Responden**			
			Ya	**Ragu-ragu**	**Tidak**	**∑ skor**
8.	Anda turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial	F	0	20	10	30
		%	0	66,67	33,33	
9.	Anda merasa mampu	F	20	0	10	30

	berpartisipasi dalam kegiatan sosial	%	66,67	0,0	33,33	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	20	20	20	60
		%	33,33	33,33	33,33	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan ragu-ragu, anda turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mayoritas responden menyatakan ya, anda merasa mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

4.2.2.3.3 Mandiri Dalam Melaksanakan Tugas-tugas Kehidupannya

Salah satu ciri masyarakat yang berdaya, mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator mengenai mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.1.3.3
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai
Peningkatan Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan

No.	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden			
			Ya	Ragu-ragu	Tidak	∑ skor
10.	Anda turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial	F	10	10	10	30
		%	33,33	33,33	33,33	
	Akumulasi Jawaban Responden	F	10	10	10	30
		%	33,33	33,33	33,33	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa responden menyatakan ya, ragu-ragu dan tidak, anda turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

4.2.1.4 Analisis Sumber dan penggunaan dana zakat Yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Pada bagian ini hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan seperti yang telah dituangkan di dalam Bab II adalah adanya sumber dan penggunaan dana zakat yang berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat pada Dompet Peduli Ummat Bandung. Diharapkan dengan makin baik sumber dan penggunaan dana zakat, maka dapat terwujudnya masyarakat yang berdaya, yang artinya bahwa pemberdayaan masyarakat telah tercapai.

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh analisis sumber dan penggunaan dana zakat menggunakan analisis korelasi *pearson*, analisis regresi linier sederhana, kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan telah terbukti, yaitu “Terdapat Pengaruh Sumber dan penggunaan dana zakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat”.

4.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh sumber dan penggunaan dana zakat (variabel independen) terhadap pemberdayaan masyarakat (variabel dependen). Pengujian hipotesis ini menggunakan metode persentase *DJ. Champion*. Kuesioner dibagikan kepada 30 anggota masyarakat yang mendapat bantuan dana zakat dari Dompet Peduli Ummat dengan 10 pernyataan. Adapun jawaban kuesioner, yaitu sebagai berikut:

Jumlah jawaban "Ya" = 155
Jumlah jawaban "Ragu" = 90
Jumlah jawaban "Tidak" = 55
Jumlah jawaban kuesioner = 300

Hasil perhitungan = $\frac{155}{300}$ x100% = 51,67%

Berdasarkan perhitungan persentase jawaban kuesioner di atas, yaitu sebesar 51,67% maka penuli berkesimpulan bahwa analisis sumber dan penggunaan dana zakat cukup berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis sumber dan penggunaan dana zakat yang berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber dan penggunaan dana zakat sudah cukup baik. Walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan, seperti masih kurang optimalnya pengimpunan dana zakat dan penggunaan dana zakat.
2. Pemberdayaan masyarakat sudah cukup baik. Walaupun masih terdapat kekurangan, seperti masih adanya anggota masyarakat yang pendapatannya belum meningkat.
3. Sumber dan penggunaan dana zakat berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat. Sumber dana zakat memiliki pengaruh terhadap keberhasilan jalannya pemberdayaan masyarakat, yaitu sebesar 51,67 persen sedangkan sisanya sebesar 48,33% adalah faktor lain yang berperan yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Zakat yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat, maka penulis akan mencoba megajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan, yaitu:

1. Sumber dana zakat pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung harus lebih ditingkatkan dan dioptimalkan jumlahnya sehingga diharapkan dengan sumber dana zakat yang meningkat dapat menunjang pelaksanaan atau program pemberdayaan masyarakat sehingga program pemberdayaan masyarakat pada Dompet Peduli Ummat dapat berjalan dengan baik, seperti mencari dan meningkatkan hubungan atau mitra kerja sama dengan pihak-pihak maupun lembaga atau perusahaan dalam rangka meningkatkan penghimpunan sumber dana zakat, meyakinkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa sumber dana zakat yang ada dapat digunakan atau dimanfaatkan dengan baik yang didukung juga oleh laporan keuangan yang transparan, terutama laporan aktivitas atau laporan sumber dan penggunaan dana dan yang terakhir usaha dalam meningkatkan sumber dana zakat juga harus ditingkatkan dan dioptimalkan, tidak hanya dilakukan pada saat terjadi bencana maupun pada saat ramadhan (menjelang idul fitri) saja.
2. Penggunaan dana zakat juga harus lebih ditingkatkan dan dioptimalkan, dengan cara meningkatkan penggunaan dana pada program-program Dompet Peduli Ummat, seperti Program Dakwah dan Sosial yang didalamnya terdapat bantuan pendidikan, kesehatan, pemberdayaan muslimah dan Rumah Keluarga Anak Yatim dan Terlantar sehingga dengan adanya penggunaan dana zakat baik dalam bidang ekonomi maupun sosial, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dengan sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, masyarakat diharapkan memiliki kemampuan dan mandiri sehingga pada akhirnya akan terciptanya kesejahteraan masyarakat atau masyarakat yang berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Qadir. *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

A.M., Saefuddin. 1997. *Ekonomi dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Ahmad, Rofiq, dkk. 2005. *Pemberdayaan Pesantren: Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.

Bariadi.

Champion, DJ. 1990. *Basic Statistic for Social Research*.

Didin, Hafidhuddin. 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani Press.

Didin, Hafidhuddin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

Elsi, Kartika Sari.

Eva, Tri Mulya Drajati. 2004. *Peranan Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sebagai Bahan Pertimbangan Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PT Bank "X" Cabang Bandung)*. Fakultas Ekonomi Widyatama. Februari. Hal. 78 dan 79.

http://dpu.online.com//

http://www.facebook.com//

http://hendrihartopo.info//

http://ipteklitbang.blogspot.com//

http://ndhiemanisz.wordpress.com//

http://www.imz.or.id//

http://www.infoanda.com//

http://www.smecda.com//

http://www.139center.unpad.ac.id//

Ikatan Akuntan Indonesia.

Mahmudi. 2003. *Pengembangan Sistem Akuntansi Zakat dengan Teknik Fund Accounting*. Disampaikan dalam diskusi rutin Pusat Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE UII. Februari. Hal. 5.

Mubyarto.

Husein, Umar. 2005. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Islamic Studies of Economics Group. 2007. *Modul SIES 2*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran.

Jamil, Azzaini. 2001. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Industri Kecil Menengah Di Lembaga Pengelola Zakat (Studi Kasus LPZ Dompet Dhuafa Republika)*. Oktober. Hal. 7.

Majid dan Rasyad.

Mila, Sartika. 2008. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*.

Mudrajad, Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Muhammad. 2009. *Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pergulatan Melawan Kemiskinan dan Penetrasi Ekonomi Global*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhammad, Aulia. 2007. Pengaruh Program Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat (Misykat) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik : Studi Kasus LAZ Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Periode 2006. September. Hal. 28 – 29.

Muh. Daud Ali. 2005. *Pengelolaan Zakat Ditinjau Dari Aspek Ekonomi*. Bontang: Badan Dakwah Islamiyah.

Nur Indriantoro, Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.

Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat (Forum Zakat). 2005. *Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat 2005*. Jakarta: Forum Zakat.

Ridwan.

Sofyan, Sauri. 2008. *Panduan Kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi*. Bandung: CV. Yasindo Multi Aspek.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta

Sumodiningrat.

Wrihatnolo.

Zulfahmi, Bustami. 2007. *Implikasi Positifikasi Hukum Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan*. Hukum Islam, Vol. VIII, No. 6, Des. Hal. 684 dan 689.